

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
KEUANGAN, PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN
PEMAKAI KOMPUTER TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

(Studi pada Karyawan UMS dan UNS)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

SUYATI
B200110007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PENGESAHAN

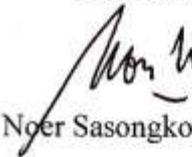
Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN, PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan UMS dan UNS).

Yang ditulis oleh:

Nama : Suyati
NIM/NIRM : B 200 110 007/11.6.106.02030.50007
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diterima.

Surakarta, 05 Agustus 2015
Pembimbing



(Dr. Noer Sasongko, SE, Msi, Ak)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Priyono, SE, M.Si)

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
KEUANGAN, PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI, KESESUAIAN TUGAS DAN KEAHLIAN
PEMAKAI KOMPUTER TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

SUYATI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura

Email: yatisukiman91@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan.

Metode pengambilan sampel menggunakan model non-probabilitas dengan cara *purposive sampling*. Adapun jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 61 karyawan. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS 19*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas, keahlian pemakai komputer, kinerja karyawan.

A. PENDAHULUAN

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mahrus, 2006:145) dalam Alannita dan I Gusti (2014). Kinerja karyawan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi (Lisdawati dan Irma, 2012). Keberhasilan

kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan yang efektif. Kinerja karyawan dan organisasi dapat diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi (Astuti dan Ida (2014). Dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan, diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan yang disebut dengan sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.* 2012) dalam astuti dan Ida (2014). Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi (Tuasikal, 2007) dalam Pujiswara, dkk (2014). Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Pada dasarnya kecanggihan manajemen berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian aplikasi yang digunakan dalam perusahaan atau organisasi. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Aleqab dan Ismail (2011) dalam Alannita dan I. Gusti (2014) menemukan adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi. Dukungan dari manajemen mempengaruhi kinerja organisasi dan karyawan. Tanggung jawab manajemen yaitu menyediakan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi (Soudani, 2012) dalam Alannita dan I.Gusti (2014). Jurnal (2002) dalam Astuti dan Ida (2014) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat berhubungan dengan perilaku individu/karyawan dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Thompson (1991) dalam Lisdawati dan Irma (2012) menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Goodhue *and* Thomson (1995) menemukan adanya kecocokan/kesesuaian antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu/karyawan dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Lindawati dan Irma (2012) menjelaskan kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi. Selain efektivitas, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas. Keahlian pemakai komputer juga dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai

komputer (*user*) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009) dalam Pratama dan I Made (2013). Dengan keahlian pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu perusahaan.

Perumusan masalah penelitian ini adalah 1) Apakah efektivitas penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan? 2) Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan? 3) Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan? 4) Apakah kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan? 5) Apakah keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. **Teknologi Informasi.** Simarmata (2012:3) menjelaskan bahwa teknologi merupakan himpunan dari pikiran (*set of means*) sehingga teknologi dapat dibatasi atau bersifat universal, tergantung dari sudut pandang analisis. Terdapat tiga entitas yang terkandung dalam teknologi, yaitu keterampilan (*skill*), logika berpikir (*algorithm*) dan perangkat keras (*hardware*). Senn menjelaskan pengertian Teknologi Informasi dalam Simarmata (2012:3)
2. **Kinerja Karyawan.** Kinerja lebih tinggi memiliki pengertian yakni terjadi peningkatan kualitas yang baik, sehingga tugas yang akan diberikan kepada individu (karyawan) dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu (Murty dan Hudiwinarsih, 2012) dalam Alannita dan I Gusti (2014). Kinerja dipengaruhi oleh tiga faktor, sebagai berikut: a) Faktor individual yang terdiri dari: kemampuan dan keahlian, latar belakang, dan demografi. b) Faktor psikologis yang terdiri dari: persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran, dan motivasi. c) Faktor organisasi yang terdiri dari: sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur dan *job design*.
3. **Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan.** Kristiani (2012) dalam Astuti dan Ida (2014) menjelaskan efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Furqon (2013) Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan dan menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai diseluruh perusahaan. Tujuan sistem informasi keuangan adalah a) Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggung jawabkan yang mampu menghubungkan kantor satuan kerja ke jenjang di atasnya. b) Mendukung efisiensi, efektivitas, dan kelancaran penyusunan laporan keuangan. c) Sebagai upaya peningkatan opini laporan keuangan. Model sistem informasi keuangan

adalah a) Komponen input sistem informasi terdiri dari subsistem audit internal, sistem informasi akuntansi, dan subsistem intelejen keuangan. b) Komponen output dari sistem informasi keuangan terdiri dari subsistem peramalan, subsistem manajemen dana, subsistem pengendalian. (<http://kadandia.blogspot.com>)

4. **Partisipasi Manajemen.** Partisipasi manajemen adalah keikutsertaan manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada suatu perusahaan/ organisasi. Manfaat dari partisipasi adalah partisipan menjadi terlibat secara emosi dan bukan hanya tugas dalam pekerjaan mereka, Partisipan juga dapat meningkatkan moral dan mendorong inisiatif yang lebih besar pada semua tingkatan manajemen, partisipasi juga meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok dalam penetapan tujuan (Darlis, 2002:27) dalam <http://www.google.co.id/2Frepository.unhas.ac.id>.
5. **Pemanfaatan Teknologi Informasi.** Menurut Thompson *et.al.*, (1991) dalam Astuti dan Ida (2014) memberikan definisi pemanfaatan dari teknologi merupakan manfaat yang diharapkan oleh individu yang menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas.
6. **Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi.** Googhue dan Thompson (1995) Kecocokan tugas dengan teknologi dalam hal ini didefinisikan sejauh mana fungsi teknologi sesuai/ cocok dengan kebutuhan tugas dan kemampuan individual. Rahmawati (2008) dalam Astuti dan Ida (2014) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual.
7. **Keahlian Pemakai Komputer.** Keahlian pemakai komputer yang dimaksud menurut Indriantoro (2000) dalam Pratama dan I Made (2013) adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer. Dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, karyawan harus bisa dan ahli dalam mengorganisasikan komputer dan memahami langkah pemrosesan data keuangan.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2004: 13). Penelitian ini menggunakan metode survey. Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2004: 7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UMS dan UNS. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Biro Keuangan dan Bendahara masing-masing fakultas di UMS dan UNS. Teknik pengambilan sampel menggunakan model Non-Probabilitas dengan cara

purposive sampling, dimana kriterianya adalah karyawan UMS dan UNS bagian keuangan yang telah menerapkan sistem informasi keuangan berbasis komputer dan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas kesehariannya.

3. **Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket).

4. **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

a. **Variabel Independen**

1. **Efektivitas penerapan sistem informasi keuangan.** Kristiani (2012) dalam Astuti dan Ida (2014) menjelaskan efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan dan menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai diseluruh perusahaan.

2. **Partisipasi manajemen.** Partisipasi manajemen adalah keikutsertaan manajemen dalam proses pengambilan keputusan pada suatu perusahaan/ organisasi.

3. **Pemanfaatan teknologi informasi.** Davis.F.D (1989); Adam. *et.al* (1992) dalam Lindawati Irma (2012) mendefinisikan kemanfaatan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

4. **Kesesuaian tugas-teknologi.** Kecocokan tugas dengan teknologi dalam hal ini didefinisikan sejauh mana fungsi teknologi sesuai/ cocok dengan kebutuhan tugas dan kemampuan individual (Googhue dan Thompson, 1995).

5. **Keahlian pemakai komputer.** Keahlian pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi koputer (Indriantoro, 2000) dalam Pratama dan I Made (2013).

b. **Variabel Dependen.** Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan. kinerja karyawan adalah peningkatan kualitas keuangan yang baik dari hasil kerja dan tanggung jawab individu dengan menggunakan teknologi informasi keuangan.

5. **Pengujian Kualitas Data**

a. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2012: 52). Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang digunakan, dilakukan uji

signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor totalnya.

- b. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2012: 47). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan reliabel. Jika *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan tidak reliabel (Ghozali, 2012: 48).

6. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012: 160). Dalam pembahasan personal normalitas ini akan digunakan uji One Sampel Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% (Wiyono, 2011: 149).
- b. Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (Wiyono, 2011:157). Kriteria pengambilan keputusan suatu model regresi bebas multikolinieritas adalah sebagai berikut: mempunyai nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2012: 106).
- c. Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wiyono, 2011: 160). Penelitian ini menggunakan Uji Glejser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas (Ghozali, 2012: 142-143).

7. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan.

Adapun persamaan regresi linier berganda ini yaitu:

$$KK = \alpha + \beta_1 \text{ EPSIK} + \beta_2 \text{ PM} + \beta_3 \text{ PTI} + \beta_4 \text{ KTTI} + \beta_5 \text{ KPK} + e$$

Keterangan:

KK = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1, \dots, β_5 = Koefisien Regresi

EPSIK = Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Keuangan

- PM = Partisipasi Manajemen
- PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- KTTI = Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi
- KPK = Keahlian Pemakai Komputer
- e = Error

8. Pengujian Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted- R^2* , karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi (Ghozali, 2012: 97).
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha= 5\%$). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau sudah fit untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis.
- c. Uji signifikan Parameter Individual (Uji Statistik-t). Menurut Ghozali (2012: 98-99) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p\ value < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\ value > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan faktor analisa terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dengan bantuan program SPSS 19 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) maka semua instrumen valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,254). Uji validitas dalam penelitian ini terdiri dari efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, keahlian pemakai komputer dan kinerja karyawan.

TABEL UJI VALIDITAS

Item pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Variabel EPSIK 1	0,705	0,254	Valid

2	0,502	0,254	Valid
3	0,734	0,254	Valid
4	0,724	0,254	Valid
5	0,619	0,254	Valid
6	0,603	0,254	Valid
Variabel PM			
1	0,545	0,254	Valid
2	0,674	0,254	Valid
3	0,647	0,254	Valid
4	0,767	0,254	Valid
5	0,736	0,254	Valid
6	0,736	0,254	Valid
Variabel PTI			
1	0,665	0,254	Valid
2	0,717	0,254	Valid
3	0,737	0,254	Valid
4	0,724	0,254	Valid
5	0,679	0,254	Valid
Variabel KTTI			
1	0,639	0,254	Valid
2	0,719	0,254	Valid
3	0,824	0,254	Valid
4	0,743	0,254	Valid
5	0,661	0,254	Valid
Variabel KPK			
1	0,381	0,254	Valid
2	0,471	0,254	Valid
3	0,774	0,254	Valid
4	0,831	0,254	Valid
5	0,850	0,254	Valid
6	0,851	0,254	Valid
Variabel KK			
1	0,550	0,254	Valid
2	0,598	0,254	Valid
3	0,631	0,254	Valid
4	0,681	0,254	Valid
5	0,817	0,254	Valid
6	0,816	0,254	Valid

b. Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada program SPSS versi 19 dan ditunjukkan oleh besarnya nilai *alpha* (α) dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Hasil uji reliabilitas masing-masing variabel adalah:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
EPSIK	0,710	Reliabel
PM	0,768	Reliabel
PTI	0,744	Reliabel
KTTI	0,761	Reliabel
KPK	0,803	Reliabel
KK	0,771	Reliabel

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan keahlian pemakai komputer, serta kinerja karyawan adalah reliabel karena mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Unstandardized residual	0,859	0,452	P > 0,05	Normal

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan tabel 4.14 dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* terhadap data *unstandardized residual* adalah sebesar 0,452, dapat diketahui bahwa semua p-value untuk data ternyata lebih besar dari $\alpha=5\%$ ($p>0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki sebaran yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menggunakan *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
EPSIK	0,223	4,486	Tidak terjadi multikolinieritas
PM	0,143	6,985	Tidak terjadi multikolinieritas
PTI	0,150	6,670	Tidak terjadi multikolinieritas
KTTI	0,222	4,512	Tidak terjadi multikolinieritas
KPK	0,240	4,167	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai *tolerance value* > 0,10 serta *VIF* < 10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. **Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan metode *Gletser* dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	Sign.	p*	Keterangan
EPSIK	0,082	0,935	p>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PM	-0,227	0,860	p>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PTI	-0,651	0,518	p>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KTTI	0,966	0,338	p>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KPK	-0,333	0,741	p>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keterangan: *) p-value ditolak pada taraf signifikansi 5%				

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Pada Tabel 4.16 diketahui bahwa signifikansi masing-masing variabel > 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

3. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 19 dan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Koefisien Regresi dan Standard Error Variabel penelitian

Keterangan	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,686	1,139		0,603	.549
EPSIK	0,211	0,091	0,186	2,321	0,024
PM	0,227	0,093	0,244	2,441	0,018
PTI	0,285	0,119	0,234	2,394	0,020
KTTI	0,249	0,093	0,217	2,693	0,009
KPK	0,153	0,076	0,156	2,019	0,048

Sumber : Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :

$$KK = 0,686 + 0,211EPSIK + 0,227PM + 0,285PTI + 0,249KTTI + 0,153KPK + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,686 berarti bila kelima variabel independen tidak ada atau sama dengan nol, maka kinerja karyawan sebesar 0,686.
- Koefisien regresi variabel efektivitas penerapan sistem informasi keuangan sebesar 0,211, ini berarti terdapat pengaruh antara

- variabel efektivitas penerapan sistem informasi keuangan terhadap kinerja karyawan sebesar koefisien regresinya yaitu 0,211.
- c. Koefisien regresi variabel partisipasi manajemen sebesar 0,227, ini berarti terdapat pengaruh antara variabel partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan sebesar koefisien regresinya yaitu 0,227.
 - d. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,285, ini berarti terdapat pengaruh antara variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan sebesar koefisien regresinya yaitu 0,285.
 - e. Koefisien regresi variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi sebesar 0,249. Ini berarti terdapat pengaruh antara variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan sebesar koefisien regresinya yaitu 0,249.
 - f. Koefisien regresi variabel keahlian pemakai komputer sebesar 0,153, ini berarti terdapat pengaruh antara variabel keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan sebesar koefisien regresinya yaitu 0,153.

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinasi (Uji R^2)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,914, hal ini berarti bahwa variabel independen, efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi dan keahlian pemakai komputer dapat menjelaskan variabel kinerja karyawan di UMS dan UNS sebesar 91,4% dan 8,6% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
128,483	2,383	0,000

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $128,483 > 2,383$ dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau sudah fit untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga variabel efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai komputer mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan UMS dan UNS.

c. **Uji t**

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh tiap-tiap variabel independen yaitu efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, dan keahlian pemakai komputer terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. hasil uji t secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.
EPSIK	2,321	2,004	0,024
PM	2,441	2,004	0,018
PTI	2,394	2,004	0,020
KTTI	2,693	2,004	0,009
KPK	2,019	2,004	0,048

Sumber: data primer diolah penulis, 2015

1. Hasil Uji-t untuk efektivitas penerapan sistem informasi keuangan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,321 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikan 0,024 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti efektivitas penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Hasil Uji-t untuk partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,441 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikan 0,018 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Hasil Uji-t untuk pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,394 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikan 0,020 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. Hasil Uji-t untuk kesesuaian tugas dengan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,693 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikan 0,009 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
5. Hasil Uji-t untuk keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan. Hasil uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,019 > t_{tabel} = 2,004$ dan nilai signifikan 0,048 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Efektivitas penerapan sistem informasi keuangan sebesar 0,211, Uji t yang menyatakan koefisien regresi untuk efektivitas penerapan sistem informasi keuangan sebesar 0,211, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,321 dengan t_{tabel} sebesar 2,004, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, berarti efektivitas penerapan sistem informasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan
- b. Partisipasi Manajemen sebesar 0,227, partisipasi manajemen dengan koefisien regresi sebesar 0,227, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,441 dengan t_{tabel} sebesar 2,004. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, berarti partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,285, pemanfaatan teknologi informasi dengan koefisien regresi sebesar 0,285 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,394 dengan t_{tabel} sebesar 2,004. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- d. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi sebesar 0,249, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi dengan koefisien regresi sebesar 0,249, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,693 dengan t_{tabel} sebesar 2,004. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan
- e. Keahlian pemakai komputer sebesar 0,153, keahlian pemakai komputer dengan koefisien regresi sebesar 0,153, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,019 dengan t_{tabel} sebesar 2,004. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Sampel dalam penelitian ini relatif sedikit dan hanya melibatkan dua universitas saja yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Surakarta.
- b. Pada penelitian ini, kinerja karyawan hanya ditinjau dari efektivitas penerapan sistem informasi keuangan, partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi, kesesuaian tugas dan keahlian pemakai komputer sehingga cakupannya kurang luas.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

3. Saran

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah tempat penelitian agar sampel yang didapatkan lebih banyak lagi.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka serta data wawancara dalam pengambilan jawaban dari responden agar penelitiannya lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. *“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu”*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):33-45
- Astuti, Ni made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. *“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan”*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2 (2014): 373-384
- Furqon, Chairul. 2013. *“Sistem Informasi Keuangan”* (online), [http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI. MANAJEMEN FPEB/197207152003121](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_MANAJEMEN_FPEB/197207152003121) (diakses tanggal 22 Maret 2015 jam 12:05 WIB)
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: ISBN 979.704.015.1
- Goodhue dan Thompson. 1995. *“Task-technology fit and individual performance”* MIS Quarterly; Jun 19, 2; ABI/INFORM Global pg. 213
- Gujarati, Damordan N. 2001. *“Ekonometrika Dasar”*. Jakarta: Erlangga
- Herminingsih. 2009. *“Pengaruh Partisipasi Dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah”*. TESIS. Universitas Diponegoro
- <http://www.google.co.id/2Frepository.unhas.ac.id.>, (diakses pada 6 april 2015 jam 1:5 WIB)
- <http://kadandia.blogspot.com/2012/04/sisteminformasikeuangan.html#!/2012/04/sistem-informasi-keuangan.htmljam> (diakses pada 24 maret 2015 jam 11:58WIB).

- Indralesmana, Kadek Wahyu dan I.G.N. Agung Suaryana. 2014. *“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Usaha Kecil dan menengah Di Nusa Penida”*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 (2014): 14-26
- Jogiyanto. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPPF
- Jumaili, Salman. 2005. *“Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individu”*. SNA VIII Solo, 15-16 September
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. *“Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14, No. 1, Mei 2012: 56-68
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. *“Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Sulselbar di Makassar”*. SKRIPSI. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar
- Pratama, Gede Aditya Puja dan I Made Sadha Suardikha. 2013. *“Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 361-381
- Ridwan dan Inge, <http://www.pengertianmu.com/2015/02/pengertian-keuangan-menurut-para-ahli.html>. (diakses pada 25 april 2015 jam 2:45 WIB).
- Saputri, Sefia Rini. 2013. *“Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi, Kepercayaan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan”*. SKRIPSI. Surakarta: FEB. UMS
- Simarmata, Janner. 2012. *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta. CV

- Verawati, Yenny dan Joko Utomo. 2011. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Lippo Tbk Cabang Kudus*. Analisis Manajemen, Vol. 5 No. 2
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 dan Smart PLS 2,0*. Yogyakarta. STIM YKPN